

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH GRATIS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TRANS BANGSA
NEGARA BELITANG MADANG RAYA TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**



**Oleh :
EVA ANGGRAINI A
NPM: 0838991**

**Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434 H/2013 M**

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH GRATIS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TRANS BANGSA
NEGARA BELITANG MADANG RAYA TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**EVA ANGGRAINI A
NPM.0838991**

**Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd.
Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd.**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1434 H / 2013 M**

**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH GRATIS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI
1 TRANS BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA TAHUN
PELAJARAN 2012/2013**

ABSTRAK

Oleh:

EVA ANGGRAINI A

Dalam dunia pendidikan biaya bukan penentu keberhasilan seseorang dalam belajar. Namun biaya merupakan salah satu peran penting karena permasalahan biaya dalam pendidikan merupakan masalah yang dari hari ke hari seakan-akan tidak akan pernah terselesaikan, karena biaya berhubungan dengan sarana dan prasarana belajar. Apabila sarana dan prasarana tidak terlengkapi maka prestasi belajar siswa rendah bahkan ada siswa yang karena tidak mampu untuk membayar uang sekolah harus berhenti sekolah. Dari hal tersebut pemerintah menanggulangi dengan mengadakan program sekolah gratis. Salah satunya yaitu program sekolah gratis yang diprogramkan oleh Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin. Program sekolah gratis ini bertujuan untuk membantu peningkatan prestasi belajar siswa dan mengantisipasi siswa putus sekolah, khususnya keluarga yang kurang mampu dalam ekonomi. Melihat hal tersebut diatas, maka penulis ingin membuktikan teori bahwa dengan telah disalurkannya dana dari kebijakan sekolah gratis maka dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dana program sekolah gratis telah disalurkan dan dimanfaatkan dengan baik namun prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih ada yang tergolong cukup. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh program Sekolah Gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara yang berjumlah 23 siswa. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian Poulasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode angket, observasi, dokumentasi dan interview. Kemudian penulis menggunakan metode analisis data dengan rumus Chi Kuadrat.

Berdasarkan metode analisis data tersebut, maka diperoleh hasil χ^2_{hit} sebesar 12,371 lebih besar dari pada χ^2_{tab} pada taraf signifikasi 5% sebesar 9,88. Dan untuk mengetahui tingkat keeratan menggunakan rumus koefisien kontigensi ($C\hat{i}$ tersebut diperoleh hasil= 0,6, didalam nilai standar koefisien kontigensi maksimum ($C_{maks\hat{i}}$. nilai tersebut berada diantara 0,579-0,866 dan mempunyai hubungan yang erat.



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.Ac.id
Website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : mohon dimonaqosahkan skripsi saudara
EVA ANGGRAINI A

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro
Di-

Tempat

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh saudara:

Nama : EVA ANGGRAINI A

NPM : 0838991

Judul : PENGARUH KEBIJAKAN SEKOLAH GRATIS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1
TRANS BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimonaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Metro, Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.Ac.id Website:
www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH KEBIJAKAN SEKOLAH GRATIS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TRANS BANGSA NEGARA BELITANG
MADANG RAYA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama : EVA ANGGRAINI A
NPM : 0838991
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.Ac.id Website:
www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROGRAM SEKOLAH GRATIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TRANS BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA TAHUN PELAJARAN 2012/2013, disusun oleh: EVA ANGGRAINI A., NPM 0838991, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal: Jum'at/15 Maret 2013.

TIM PENGUJI

Ketua	: Drs. Zuhairi, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Nuryanto, M.Pd.I	(.....)
Penguji I (Utama)	: Masykurilah, S.Ag, MA	(.....)
Penguji II (Pembantu)	: Tusriyanto, M.Pd.	(.....)

Ketua,

Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd.
1963711 199003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.Ac.id
Website: www.stainmetro.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Anggraini A
NPM : 0838991
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2013
Yang Menyatakan

Eva Anggraini A
NPM. 0838991

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kita kerjakan.”¹

PERSEMBAHAN

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 543

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku (Bapak Asbandi dan Ibu Sri Nur Yanti) yang telah membesarkan dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang dan mendukung serta mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Kakakku (Arif dan Rica) dan adik ku (Bayu) yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Sahabat dan teman-teman senasib seperjuangan yang selalu menghibur, menasehati dan memotivasiku.
4. Almamater (STAIN Jurai Siwo Metro).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd., selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd. dan Tusriyanto, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan ibu dosen STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana dalam kegiatan perkuliahan. Tidak kalah pentingnya penulis haturkan terima kasih kepada kepala sekolah serta Bapak dan Ibu guru SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya yang telah memberikan kesempatan serta bantuan kepada penulis dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang penulis lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 17 Januari 2013

Penulis

Eva Anggraini A

NPM. 0838991

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN NOTA DINAS	Iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	Viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIK	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Program Sekolah Gratis.....	10
a. Pengertian Program Sekolah Gratis.....	10
b. Tujuan Dan Sasaran Sekolah Gratis.....	12
c. Sumber, Kegunaan Dana dan Dampak Program Sekolah Gratis	14
d. Landasan Hukum Sekolah Gratis.....	16
2. Prestasi Belajar.....	18
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	18
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
3. Pendidikan Agama Islam.....	21
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	21
b. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam....	23

4. Pengaruh Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	28
B. Kerangka Berfikir dan Paradigma.....	29
a. Kerangka Berfikir.....	29
b. Paradikma.....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Profil Daerah Penelitian.....	43
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera.....	43
b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera.....	45
c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera.....	45
d. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera Belitang Madang Raya	46
e. Sarana dan Prasarana.....	47
f. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera.....	48
g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera	49
2. Data Variabel Penelitian.....	50
a. Data Hasil Penarikan Angket Tentang Pengaruh Sekolah Gratis.....	50
b. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera.	52
B. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Data Pra Survey Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2007..... 5	
1.2 Data Hasil Pra Survey Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012..... 6	
3.1 Tingkatan atau Ukuran Prestasi.....	35
3.2 Kisi – Kisi Instrumen.....	39
4.2 Keadaan Guru Dan Pegawai	46
4.3 Sarana Dan Prasarana	47
4.4 Keadaan Siswa SD Negeri Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur.....	48
4.6 Data Hasil Jawaban Angket Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Kebijakan Sekolah Gratis.....	51
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Kebijakan Sekolah Gratis.....	52
4.8 Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.....	53
4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.....	53
4.10 Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Kebijakan Sekolah Gratis Dan Dokumentasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013.....	54
4.11 Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Kebijakan Sekolah Gratis Dan Dokumentasi	

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....	55
4.12 Tabel Kerja Untuk Mencari Harga Chi Kuadrat.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
4.1 Bagan Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur.....	45
4.5 Denah Lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Hasil Uji coba Angket Tentang Tanggapan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Terhadap Program Sekolah Gratis Tahun Pelajaran 2012/2013	62
2. Pedoman Dokumentasi.....	67
3. Pedoman Observasi.....	68
4. Pedoman Interview.....	69
5. Kisi-kisi Instrumen.....	70
6. Angket Penelitian Tentang Tanggapan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Terhadap Program Sekolah Gratis Tahun Pelajaran 2012/2013.....	71

7. Tabel Nilai Kai Kuadrat (χ^2) Untuk Berbagai df^0	75
8. Tabel KK Max.....	76
9. Surat Izin Riseach.....	77
10. Surat Tugas Penelitian.....	78
11. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	79
12. Surat keterangan Penelitian	80
13. Kartu konsultasi bimbingan	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang. Berusaha meningkatkan pembangunan disegala bidang baik fisik maupun spiritual. Salah satu bidang yang dijalankan pemerintah adalah dengan adanya pendidikan. Pendidikan dijadikan bagian utama dalam upaya pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan suatu bangsa.

Menurut Muhibin Syah, pendidikan adalah “proses atau metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.”¹ Sedangkan pendidikan menurut M. Dalyono berarti “tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya.”²

Menurut agama Islam, pendidikan sangat dianjurkan dan ditekankan, karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi. Untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan pendidikan pula manusia akan mendapat berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam hidupnya.

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 10.

² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.5

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Qs. Al Mujadilah:11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kita kerjakan.”*³

Sebagaimana juga dalam firman Allah SWT dalam Qs.Al Israa’:36

Yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”*⁴

Dari firman Allah SWT diatas jelas sekali bahwa agama Islam menginginkan umat yang berilmu pengetahuan. Agama Islam mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan agar dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dapat menyelami hakikat alam, dapat menganalisis segala pengalaman yang telah diambil dan dapat memikirkan segala kebutuhan hidupnya.

³ Al-Qur’an dan Terjemah, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 543

⁴ *Ibid*, h. 429

Di dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses tertentu yang dilakukan kepada individu dengan tujuan agar individu tersebut memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan proses tersebut. Pendidikan adalah salah satu tempat pengembangan potensi manusia itu sendiri, sehingga ia mampu berinteraksi dengan lingkungan yang akan dihadapinya. Untuk itu manusia di tuntut untuk terus belajar kapan dan dimanapun ia berada.

Untuk meraih itu semua tidak mungkin didapat dengan mudah dan memerlukan usaha untuk meraihnya, bentuk upaya pemerintah salah satunya yaitu dengan adanya sekolah gratis yang dicanangkan oleh Gubernur Sumatra Selatan tahun 2008.

Sekolah gratis artinya masyarakat tidak perlu membayar biayanya, tetapi yang membayar adalah pemerintah. Dengan sekolah gratis ini diharapkan seluruh lapisan masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk belajar serta dapat tersedianya sarana dan prasarana yang dapat

⁵ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen, Cet. V (Bandung: Citra Umbara: 2011), h. 64

membantu kelancaran serta kemudahan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada dua faktor, yaitu:

1. Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan dan motivasi.
2. Faktor yang ada diluar individual yang disebut sosial, seperti keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan⁶.

Pendapat lain dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor fisikologis diantaranya: keadaan fisik (jasmani)
2. Faktor psikologis diantaranya: intelegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, dan keadaan emosi serta disiplin.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor non sosial diantaranya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.
2. Faktor sosial diantaranya: manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.⁷

Dengan tersedianya sarana dan prasarana, lingkungan yang mendukung, serta dana yang mendukung terselenggaranya pendidikan akan membantu kelancaran serta kemudahan untuk proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan.

⁶Abdul Rahman Shaleh-Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.224

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 233

Dari sini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh sekolah gratis yang diprogramkan oleh Gubernur Alex Noerdin yang dikenal oleh lapisan masyarakat sebagai pelopor pendidikan sekolah gratisnya.

Untuk melihat kenyataan yang sebenarnya penulis mengadakan kegiatan pra survei guna mendapatkan gambaran tentang pengaruh sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hasil pra survei menunjukkan nilai siswa yang sebelum adanya sekolah gratis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Pra Survey Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2007.

No	Nama Siswa	Prestasi siswa	Keterangan
1	Yisnan aminoto	79	Baik
2	Budi Setiawan	77	Baik
3	Fatkhul Mubarok	60	Cukup
4	Irwan Permadi	74	Baik
5	Kelvin juniawan	63	Cukup
6	Agus Arianto	73	Baik
7	Boyadi	70	Cukup
8	Khoirul Umam	71	Baik
9	Yuliana Triwidayani	80	Baik
10	Dwi Ari Agustina	66	Cukup ⁸

⁸ Buku legger kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pembelajaran 2007/2008. Selasa, 12 Juli 2012

Selanjutnya hasil prestasi Pendidikan Agama Islam siswa setelah adanya program sekolah gratis dengan prestasi/nilai rata-rata tersusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Hasil Pra Survey Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajan 2012.

No	Nama Siswa	Prestasi siswa	Keterangan
1	Yisnan aminoto	77	Baik
2	Budi Setiawan	76	Baik
3	Fatkhul Mubarak	79	Baik
4	Irwan Permadi	64	Cukup
5	Kelvin juniawan	75	Baik
6	Agus Arianto	74	Baik
7	Boyadi	60	Cukup
8	Khoirul Umam	79	Baik
9	Yuliana Triwidayani	60	Cukup
10	Dwi Ari Agustina	60	Cukup ⁹

Menurut Departemen pendidikan, laporan hasil penelitian di SD N 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang raya, keterangan nilai dengan angka adalah sebagai berikut:

86-100	= Baik Sekali
71-85	= Baik
56-70	= Cukup
41-55	= Kurang
< 40	= Kurang Sekali. ¹⁰

⁹ Buku legger kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pembelajaran 2012/2013.

¹⁰ Departeman Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Laporan Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar. Dokumentasi Laporan Hasil Belajar SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur.

Dapat dilihat dari tabel I (tabel sebelum adanya sekolah gratis) dan tabel II (tabel setelah adanya sekolah gratis) serta dihubungkan secara teori kriteria menurut Departemen Pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah adanya sekolah gratis dianggap tergolong cukup.

Setelah penulis mengadakan kegiatan pra survei dari penerimaan program sekolah gratis, namun prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa diidentifikasi belum memiliki kemajuan yang berarti atau masih tergolong cukup.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bahwa dana program Sekolah Gratis telah disalurkan dengan baik namun masih ada siswa yang putus sekolah karena masalah ekonomi.
2. Bahwa dana program Sekolah Gratis telah disalurkan dengan baik namun prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih tergolong cukup. Kategori kurang disini adalah siswa yang nilainya masuk dalam keterangan cukup.
3. Bahwa dana program Sekolah Gratis telah disalurkan namun sarana dan prasarana siswa masih tergolong cukup.
4. Masih adanya guru yang kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis memberi batasan dalam masalah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis penelitian adalah kuantitatif.
2. Objek penelitiannya adalah sekolah gratis.
3. Subyek penelitian adalah waka kesiswaan, komite sekolah dan siswa kelas V SD
4. Tempat penelitian adalah di SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi kepala SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara dalam memberikan pembinaan terhadap guru-guru SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara pada umumnya demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.
- b. Sebagai bahan masukan dan introspeksi bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam pada khususnya, dan bagi guru-guru kelas dan guru mata pelajaran lain dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar dalam mata pelajaran yang diampunya di SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan.
- c. Sebagai sumbangan bagi khasanah dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang terkait dengan kebijakan sekolah gratis ini secara lebih mendetail.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.

1. Program Sekolah Gratis

a. Pengertian Program Sekolah Gratis

Sekolah gratis bukan pendidikan gratis. Sekolah gratis membebaskan siswa dari pembayaran SPP dan memperoleh pinjaman buku pelajaran dari perpustakaan sekolah. Pemerintah membayarkan SPP pada sekolah negeri dan swasta dan menyediakan buku di perpustakaan.

Sekolah gratis merupakan “pemenuhan biaya operasional sekolah yang pembiayaannya bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang disebut Program Sekolah Gratis.”¹ Menurut Utomo Dananjaya “sekolah gratis adalah siswa bisa sekolah tanpa kewajiban orang tua membayar apapun (dulu namanya uang sekolah) dan siswa mendapat pinjaman buku dari perpustakaan sekolah.”²

Sedangkan menurut peraturan Gubernur Sumatra Selatan No 31 tahun 2009 tentang pedoman penyelenggaraan program sekolah

¹ Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis Di Provinsi Sumatera Selatan (Palembang:Tp., 2009), h.5

² Utomo Dananjaya. *Sekolah Gratis Esai-Esai Pendidikan yang Membebaskan*. (Jakarta: Paramadina, 2005), h.3

gratis di provinsi Sumatra Selatan menjelaskan bahwa Sekolah Gratis adalah “program untuk meringankan beban orang tua/wali siswa melalui pembebasan dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah.”³

Melalui undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, telah diberi kewenangan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pelayanan pendidikan maupun kesehatan. Gubernur Sumatra Selatan sejak tahun 2008, telah berusaha meningkatkan anggaran di bidang pendidikan. Hal ini di buktikan dengan pembebasan biaya pendidikan atau lebih dikenal dengan istilah “*Sekolah Gratis*”.

Munculnya kebijakan ini tentunya tidak terlepas dari suatu kesadaran bahwa di masa depan bahwa tidak dapat hanya mengandalkan sumber daya alam yang melimpah, tetapi perlu adanya investasi sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas.

Dalam undang-undang Sisdiknas RI Nomor 20 tahun 2003, terdapat dalam pasal 34 ayat 2 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Sedangkan pada ayat 2 yang berbunyi bahwa wajib belajar merupakan tanggung

³ Peraturan Gubernur Sumatra Selatan No 31 Tahun 2009 tentang pedoman penyelenggaraan program Sekolah Gratis di Provinsi Sumatra Selatan, (Palembang:Tp., 2009), h.5.

jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.⁴

Dapat disimpulkan program sekolah gratis adalah suatu bentuk program untuk meringankan beban orang tua/wali siswa melalui pembebasan dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah sehingga pelayanan pendidikan dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat.

b. Tujuan Dan Sasaran Sekolah Gratis

1) Tujuan Sekolah Gratis

Sebagai suatu kebijakan, sekolah gratis disamping ditujukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang telah ada selama ini, juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan orang tua dalam hal standar pendidikan.

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis Di Provinsi Sumatera Selatan pasal 3 ayat 1, “Program Sekolah Gratis bertujuan untuk meringankan beban orang tua / wali siswa dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah.”⁵ Sedangkan menurut Muhammad Tuwah Solehun, tujuan sekolah gratis adalah:

- a) Equalitas (Persamaan kesempatan), berarti bahwa setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk memperoleh

⁴ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen, Cet. V (Bandung: Citra Umbara: 2011), h.77

⁵ Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009, *loc.cit.*

pendidikan tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, agama dan sebagainya.

- b) Aksesibilitas, yaitu setiap orang tanpa memandang asal usulnya mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan.
- c) Ekuitas yang mengarah pada dimensi vertikal dari pendidikan.⁶

Sehingga dengan pendidikan gratis di tengah masyarakat tidak akan ada lagi ditemukan warga yang tidak bisa sekolah hanya gara-gara alasan mahal biaya pendidikan. Pendidikan tidak lagi menjadi monopoli orang kaya, tetapi juga dapat dikenyam oleh rakyat miskin. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya sekolah gratis agar warga miskin dapat mengenyam pendidikan, mendorong terciptanya manajemen sekolah, meningkatkan kreatif peserta didik karena tak terbebani oleh persoalan biaya.

2) Sasaran Sekolah Gratis

Sasaran program sekolah gratis dijelaskan pada pasal 4 Dalam ketentuan umum peraturan daerah provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 tahun 2009 tentang penyelenggaraan program sekolah gratis di provinsi Sumatera Selatan yaitu:

- 1) Setiap penduduk Sumatera Selatan dalam usia sekolah berhak mendapat pelayanan sekolah gratis.
- 2) Sasaran program Sekolah Gratis adalah setiap siswa mulai jenjang SD / SDLB / MI, SMP / SMPLB / MTs, SMA / SMALB / MA / SMK baik negeri maupun swasta, kecuali SSN, RSBI, SBI, Kelompok Belajar (Kejar) Paket dan Diniyah.

⁶ Muhammad Tuwah Solehun, *Op. Cit*, h.9-10

- 3) Sekolah Standar Nasional (SSN), Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang dikecualikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib menerima dan membebaskan biaya operasional sekolah bagi siswa miskin yang berprestasi.⁷

Dari peraturan gubernur diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sasaran program sekolah gratis di Sumatra Selatan adalah semua sekolah SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA baik negeri maupun swasta di Sumatera Selatan. Sedangkan Program Kejar Paket A, kejar Paket B dan Kejar Paket C tidak termasuk sasaran dari program sekolah gratis, dan mengenai Sekolah Standar Nasional (SSN), Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) yang wajib menerima dan membebaskan biaya operasional sekolah adalah bagi siswa miskin yang berprestasi.

c. Sumber, Kegunaan Dana dan Dampak Program sekolah Gratis

Sumber dana program sekolah gratis dijelaskan dalam bab empat tentang sumber dana, penggunaan dan pertanggung jawaban pada pasal 7 yang berbunyi:

“Dana program sekolah gratis bersumber gratis bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan dana sharing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota.”⁸

⁷ Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009, *op.cit*, h.6
⁸ *Ibid.*, h.7

Sedang kegunaan dana program sekolah gratis menurut peraturan gubernur Sumatra Selatan nomor 31 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis di Provinsi Sumatra Selatan pada pasal 12.

- 1). Dana pendidikan sekolah gratis diutamakan digunakan untuk:
 - a) Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, yaitu biaya pendaftaran, penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut, seperti fotocopy, konsumsi panitia, dan uang lembur dalam rangka penerimaan siswa baru.
 - b) Pembelian buku referensi dan buku teks pelajaran untuk dikoleksi di perpustakaan.
 - c) Pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja dan sejenisnya, seperti untuk honor jam mengajar tambahan di luar jam pelajaran, biaya transportasi dan akomodasi siswa/guru dalam mengikuti lomba.
 - d) Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa, seperti untuk fotocopy, honor koreksi ujian dan honor guru dalam rangka penyusunan rapor siswa.
 - e) Pembelian bahan-bahan habis pakai seperti buku tulis, kapur tulis, pensil, bahan praktikum, buku induk siswa, buku inventaris, langganan koran/majalah pendidikan, minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah.
 - f) Pembiayaan perawatan sekolah, yaitu pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan meubelair, perbaikan sanitasi sekolah dan perawatan fasilitas sekolah lainnya.
- 2). Bila Seluruh komponen pada huruf a s.d huruf l telah terpenuhi pendanaannya dari program sekolah gratis dan masih terdapat sisa dana, maka sisa dana program sekolah gratis tersebut dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran, mesin ketik dan meubelair sekolah.⁹

⁹ Peraturan Gubernur Sumatra Selatan Nomor 31 Tahun 2009, *op.cit*, h. 13-15

Setiap program yang dibuat, tentunya akan menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif. Begitu pula dengan program sekolah gratis.

Adaun dampak positif yang di timbulkan yaitu:

- 1) meratanya pendidikan di indonesia dan tingkat pendidikan di Indonesia.
- 2) Mencerdaskan para penerus bangsa.
- 3) Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia.
- 4) Memajukan pendidikan dan perekonomian bangsa.

Sedangkan dampak negatif nya yaitu:

- 1) kurang dapat berkembang karena biaya operasional sekolah sangat tergantung dari bantuan pemerintah.
- 2) Orang tua tidak dapat menuntut banyak karena merasa telah mendapatkan kemudahan (pendidikan gratis).
- 3) Dana yang dikucurkan pemerintah menjadi sia-sia, jika orang tua kurang mendukung memotifasi anaknya untuk bersekolah.
- 4) Terjadinya penyelewengan dana jika kurang pengawasan yang ketat.¹⁰

d. Landasan Hukum Sekolah Gratis

Secara konstitusional maka kehidupan bernegara telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Dalam UUD 1945 tersebut dapat dikemukakan beberapa bagian yang dapat menjadi rujukan khususnya dalam hubungannya dengan sekolah gratis.

Dalam pembukaan UUD 1945 alinia pertama, menyatakan: “Bahwa sesungguhnya, kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan peradilan.”¹¹

¹⁰ Sutarman Tarjo, *Pendidikan Gratis*, (<http://tarman.revolusi.mahasiswa.blogspot.com/2011/04/pendidikan-gratis.html>, 2011).

¹¹ *UUD 1945 Naskah Asli & Perubahannya*, (Jakarta: Pustaka Pergaulan, 2006), hal.1

Kalau kita simak, maksud kemerdekaan disini tidak sekedar mengandung hak berdaulat atau mengatur bagusnya sendiri, tetapi juga mengandung makna sekaligus amanah bahwa hak warga atau rakyat dalam status bangsa tersebut secara bebas, merdeka dan otonom dapat mengembangkan dirinya (kehidupannya) termasuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Menurut peraturan gubernur Sumatra Selatan Nomor 31 Tahun 2009 tentang pedoman penyelenggaraan program sekolah gratis di provinsi Sumatra Selatan. Dijelaskan:

- a. Bahwa dalam rangka pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bagi anak usia sekolah mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, dengan peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2009 tanggal 19 maret 2009 pemerintah provinsi Sumatra Selatan telah menetapkan program sekolah gratis di Sumatra Selatan.
- b. Bahwa agar program sekolah gratis dimaksud dapat dilaksanakan secara tertib, terkoordinir dan transparan maka perlu diatur pedoman penyelenggaraannya yang ditetapkan dengan peraturan Gubernur Sumatra Selatan.¹²

Dijelaskan juga pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 34 ayat (2) dijelaskan “bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya.”¹³

Dalam Undang-undang SISDIKNAS UU RI No. 20 Th. 2003, dijelaskan pada pasal 46 ayat 1 yang berbunyi,“Pendanaan pendidikan

¹² Peraturan Gubernur Sumatra Selatan 31 Tahun 2009, *Op. Cit*, h.1

¹³ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen, *loc. Cit*.

menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.”¹⁴

Serta Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan program sekolah gratis di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2009 nomor 2 Seri E).

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas. “Perwujudan nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi (Utami Munandar, 1992), karena bakat dan kemampuan sangat menentukan prestasi seseorang”.¹⁵ Menurut Abu Ahmadi, prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai dalam suatu usaha kegiatan belajar.”¹⁶ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, prestasi belajar adalah “hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan oleh siswa.”¹⁷

Dari pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi adalah bukti usaha siswa yang dicapai dalam dunia pendidikan terhadap materi yang yang diberikan oleh guru setiap satu bab kemudian

¹⁴*Ibid.*, h. 83

¹⁵ Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 80

¹⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 21

¹⁷ Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.73

diberikan suatu tes dalam satu semester sekali kemudian dituangkan dalam bentuk nilai dalam jangka waktu tertentu setelah diberikan tes atau ujian baik lisan maupun tulisan, atau dengan kata lain prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam dunia dunia pendidikan setelah mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dengan berupa nilai setelah mengikuti evaluasi/tes kemudian tertuang dalam buku legger atau raport.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

1) Faktor Internal

- a) Faktor Jasmaniah (fisiologis), misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya
- b) Faktor psikologis:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki
 - (2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, penyesuaian diri
 - (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.¹⁸

¹⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Op Cit*, h. 138

Dari pendapat diatas, penulis kemukakan bahwa prestasi belajar itu dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri siswa didik sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa didik atau eksternal.

Sedangkan dalam buku profesionalisma guru menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya:

- I.1 a. Perencanaan anggaran/ dana, misalnya:
 - Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS)
 - Sumber dana
- b. Penggunaan dana
- c. laporan/ pertanggung jawaban.
- 2. Pengawas
- II. Faktor sarana dan prasarana pendidikan, meliputi:
 - a. Alat peraga/alat praktik
 - b. Laboratorium
 - c. Perpustakaan
 - d. Ruang ketrampilan
 - e. Ruang kelas
 - f. Ruang OR/ serba guna
 - g. Ruang kantor/tata usaha
 - h. Ruang BP
 - i. Gedung dan perabut.¹⁹

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya yaitu sarana dan prasarana serta dana yang mendukung terselenggaranya pendidikan. Pada umumnya yang mendasari, baik yang dimiliki siswa maupun yang tersedia di sekolah, semua ini dikarenakan kekurangan dana biaya yang dialokasikan oleh pemerintah untuk sekolah dan ditambah dengan ketidak mampuan dan keluarga siswa untuk melengkapi segala

¹⁹ Zainal Aaqid, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), h. 37-38

kebutuhan atau keperluan demi untuk kelancaran proses belajar di sekolah maupun di rumah.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Islam menetapkan bahwa mahluk dalam kehidupannya dibekali dengan fikiran. Manusia merupakan yang paling sempurna. Oleh karena itu pendidikan Islam harus menuju ke arah terbentuknya kesempurnaan jasmani dan rohani serta mendapat kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Kata-kata pendidikan Islam tampak menunjuk pada muatan atau isi pendidikan yang harus disampaikan pada peserta didik. Pada tataran ini Pendidikan Islam biasa disebut Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

Sedangkan Ahmad D. Rimba berpendapat bahwa “Pendidikan Islam adalah bimbingan/pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil)”²¹

²⁰ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 196

²¹ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 32

Oemar Muhammad At-Toumi Asy-Syaibany mendefinisikan Pendidikan Islam adalah “proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat (Asy-Syaibany, 1979:399)”.²² Menurut Muhammad Fadhil Al-Jamali Pendidikan Islam adalah “upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan”.²³

Selaras dengan itu dalam seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 didapatkan pengertian pendidikan Islam, yaitu “Bimbingan terhadap pertumbuhan ruhani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam”.²⁴

Dari beberapa definisi di atas, penulis bisa memberikan gambaran bahwa sesungguhnya pendidikan Islam adalah sebuah upaya pengayoman dan pemanusiaan manusia, untuk bisa berjalan pada posisi yang patut, sesuai dengan misi *rahmatan lil alamin*. Hal

²² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 26

²³ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 26

²⁴ Bukhari Umar, *Op. Cit.*, h. 28

itu berangkat dari keyakinan bahwa Allah SWT adalah Rabb (pendidik) alam semesta. Sebagaimana firman Allah SWT.:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam” (Qs. Al-Fatihah:2)²⁵

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam

Masalah dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan suatu masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan isi pendidikan dan dari tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana anak didik itu dibawa.

1) Dasar Agama Islam

Dasar adalah suatu landasan yang dipakaisebagai landasan untuk berpijak, dan dari sanalah segala aktivitas yang berdiri di atasnya (termasuk aktivitas pendidikan) akan dijiawai dan diwarnai.

a) Al-Qur'an

²⁵ Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV Diponegoro, 2005), h. 2

Muhammad Salim Muhsin mendefinisikan Al-Quran adalah

Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surah pendek.²⁶

Berkaitan dengan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam diantaranya terdapat dalam firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan di dalamnya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”
(QS. Al-Baqarah:2)²⁷

b) Al Sunnah

Menurut bahasa Al Sunnah artinya “jalan hidup yang dibiasakan terkadang jalan tersebut ada yang baik dan ada pula yang buruk”.²⁸ Pendapat lain As Sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi SAW, berupa perkataan,

²⁶ Bukhari Umar, *Op. Cit.*, h. 32

²⁷ Al-Qur'an dan Terjemah, *Op. Cit.*, h. 3

²⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.

perbuatan, taqirinya ataupun selain dari itu (Zuhdi, 1978;13-14)”²⁹.

Selanjutnya dalam hadits Rasullullah SAW:

تَرَكْتُ فِيكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي
(رواه الحاكم)

“Aku tinggalkan kalian dua pusaka, apabila kamu berpegang kepada keduanya, kamu tidak akan tersesat selamanya, yaitu kitabullah dan sunnah Rasul” (HR.Muslim).³⁰

2) Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Pendidikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang berproses melalui beberapa tahap dan tingkatan-tingkatan yang mempunyai tujuan yang bertahap dan berertingkat pula.

Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah, dengan manusia sesamanya, dapat bermanfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat.

²⁹ Bukhari Umar, *Op. Cit.*, h. 40

³⁰ Mudasir, *Ilmu Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 29

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi tujuan pendidikan Islam adalah “Pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan-tujuan utama dari pendidikan Islam”.³¹

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi juga menyimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Islam terdiri atas lima sasaran, yaitu:

- 1) Membentuk akhlak mulia,
- 2) Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat,
- 3) Persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi kemanfaatannya,
- 4) Menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan peserta didik, dan
- 5) Mempersiapkan tenaga profesional yang terampil.

Sedangkan menurut Rahman Sholeh adalah “Memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa, supaya cakap menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT. sehingga terjalinlah kebahagiaan di dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri”.³²

Muhammad Fadhil Al-Jamali (1986:3) merumuskan “tujuan pendidikan Islam dengan empat macam, yaitu:

- 1) Mengenalkan manusia akan peranannya diantara sesama titah makhluk dan tanggung jawabnya dalam hidup ini;
- 2) Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalm tat kehidupan bermasyarakat;

112 ³¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.

³² *Ibid.*, h. 112

- 3) Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat darinya;
- 4) Mengenalkan manusia akan pencipta alam semesta (Allah) dan menyuruhnya beribadah kepada-Nya”.³³

Adapun tujuan hidup manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah:

- 1) Beribadah kepada Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Surat Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku” (Qs. Adz-Dzariyat; 56).³⁴

- 2) Menjadi khalifah di muka bumi. Firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 30:

إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

Artinya: “Sesungguhnya Aku hendak menciptakan seorang khalifah di muka bumi” (Qs. Al-Baqarah; 30).³⁵

³³ Bukhari Umar, *Op. Cit.*, h. 64

³⁴ Al-Qur'an dan Terjemah, *Op. Cit.*, h. 417

³⁵ *Ibid.*, h. 6

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dalam suatu pendidikan merupakan titik akhir dari segala usaha yang akan tercapai atau merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain.

Dalam hal ini tujuan pendidikan Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu.

Menurut Zakiah Drajat dkk. ada beberapa tujuan pendidikan Agama Islam:

- 1) Tujuan Umum
Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain, tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, kemampuan dan kebiasaan dan pandangan.
- 2) Tujuan Akhir
Pendidikan islam itu berlangsung selama seumur hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir pula.
- 3) Tujuan Sementara
Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
- 4) Tujuan Operasional
Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu³⁶.

4. Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

³⁶ Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.30

Biaya bukan penentu keberhasilan seseorang dalam belajar. Namun biaya salah satu peran penting, maka dengan bekal ini pemerintah mengadakan program pendidikan gratis yang dapat dimaknai sebagai suatu bentuk program untuk meringankan beban orang tua/wali siswa melalui pembebasan dari kewajiban membayar biaya operasional sekolah sehingga pelayanan pendidikan dapat dirasakan oleh kalangan masyarakat. Karena mayoritas masyarakat banyak sekali anak yang tidak mampu untuk duduk di bangku sekolah.

Menurut Muhammad Tuwah Solehun “Untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang terkandung dalam pendidikan ditentukan oleh kebijakan (*policy*) atau pengambilan keputusan dalam proses pengembangan pendidikan itu sendiri.”³⁷ Dari pendapat tersebut jelaskan bahwa penentuan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah akan berpengaruh terhadap kemajuan bangsanya. Seperti dengan adanya kebijakan sekolah gratis tersebut seluruh masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk belajar serta tersedianya sarana dan prasarana serta dana yang mendukung terselenggaranya pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, juga meningkatkan prestasi belajar guna mencapai tujuan dan cita-cita seperti yang diharapkan.

B. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

³⁷ Muhammad Tuwah Solehun, *Op.cit*, h.8

Kerangka berfikir adalah “konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁸ Menurut Edi Kusnadi kerangka berfikir merupakan “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.³⁹

Berdasarkan pengertian tersebut maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah, apabila penggunaan program sekolah gratis dimanfaatkan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menjadi lebih baik, dan jika penggunaan kebijakan sekolah gratis dimanfaatkan dengan buruk maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa menjadi rendah.

2. Paradigma

Paradigma dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab oleh penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang akan digunakan.⁴⁰

Sedangkan menurut Kartini Kartono paradigma adalah “cara pandang yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengamati suatu gejala atau peristiwa berdasarkan paradigma tersebut maka

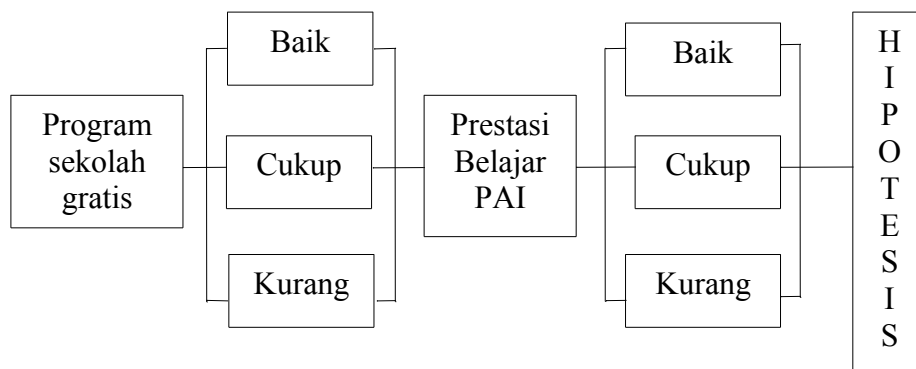
³⁸ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 42

³⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57

⁴⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 42

seseorang atau kelompok orang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.”⁴¹

Maka paradigma dalam penelitian ini adalah:



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.”⁴²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “suatu jawaban permasalahan yang berupa kebenaran pada taraf praktik, dicapai setelah penelitian selesai, yaitu setelah pengelolaan data.”⁴³

Dari pendapat di atas hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya, jika tidak sesuai

⁴¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h.

20

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2008), h.

21

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h. 71.

dengan fakta maka hipotesis akan ditolak dan sebaliknya hipotesis akan diterima jika faktanya membenarkan. Berdasarkan pendapat di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha :Ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013

Ha :Tidak ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013

Sedangkan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi adalah “usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti”.¹ Sehubungan dengan judul penelitian penulis yaitu pengaruh sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya, maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti dibawah ini.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian dengan jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelatif, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa “penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.² Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 19

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis dapat memahami bahwa populasi adalah semua individu yang merupakan sasaran penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya yang berjumlah 23 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴ Menurut Sugiono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵

Untuk bahan pertimbangan Dr. Edi Kusnadi mengatakan “apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun bila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%”.⁶

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 4

⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 80

⁵ Sugiono, *Op. Cit.*, h, 81

⁶ Edi Kusnadi, *Op.cit.*, h. 80

Jadi dari populasi yang berjumlah 23 siswa diambil semua. dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Karena itu, dalam devinisi operasional variabel telah ditetapkan indikator-indikator yang termuat dalam suatu variabel sebagai hasil dari sintesis teori yang digunakan. Selanjutnya, peneliti menetapkan ukuran dari setiap variabel, berdasarkan indikator yang ada serta memberikan bobot, skor atau kode sesuai dengan data yang diperoleh.⁷

Dari kutipan tersebut maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁸

Sedangkan yang menjadi variabel penelitian adalah program sekolah gratis. Adapun indikator-indikator dari program Sekolah Gratis yaitu:

- a. Tujuan program Sekolah Gratis
- b. Sasaran program Sekolah Gratis
- c. Kegunaan dana program sekolah gratis

⁷ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (STAIN Jurai Siwo Metro,2011), h. 44

⁸ Sugiyono, *Op.cit*, h. 39

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Prestasi belajar yang maksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam yang datanya diambil dari buku leger atau buku daftar nilai siswa sebelum dipindahkan ke dalam buku laporan.

Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses belajar mengajar peneliti membagi beberapa tingkatan atau ukuran. Adapun kritesis penilaian menurut Depdiknas Laporan Penilaian Hasil Belajar Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkatan Atau Ukuran Prestasi

Nilai Angka	Huruf	Keterangan
8,1 – 10	A	Baik sekali
6,6 – 8,0	B	Baik
5,6 – 6,5	C	Cukup
4,1 – 5,5	D	Kurang
0,0 – 4,0	E	Gagal

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Laporan Hasil Belajar Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Trans Bangsa Negara.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif atau valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*, h. 39

1. Metode Angket/Kuisisioner

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.¹⁰

Metode angket ada dua jenis yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket langsung dan bersifat tertutup, yaitu berupa pertanyaandan alternatif jawaban yang ditunjukkan langsung kepada responden atau siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya untuk memperoleh data tentang setelah diterapkannya program sekolah gratis dan alternatif jawabannya berbentuk multiple choice (pilihan ganda) yaitu rasponden cukup memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 13 item soal dan untuk setiap jawaban pada tiap-tiap item memiliki skor dengan kriteria yaitu:

- a) Jawaban A diberi skor 3
- b) Jawaban B diberi skor 2
- c) Jawaban C diberi skor 1

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 194

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.¹¹

Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya.

3. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan, dan pencatatan secara langsung. Observasi berarti “Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena dengan gejala-gejala psikis untuk dilakukan pencatatan”.¹²

Dari pendapat di atas observasi adalah alat pengumpul data melalui pengamatan yang mempergunakan alat indra tentang masalah untuk mengetahui bermacam gejala yang ada.

¹¹ *Ibid.*,h. 201

¹² P. Joko Subagio, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 63

Metode observasi ini dipergunakan sebagai metode penunjang dimana penulis hanya mengadakan pengamatan dan pencatatan dilokasi penelitian dengan tidak turut berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi tentang hasil belajar.

4. Metode Wawancara/Interview

Wawancara adalah “sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumberdata”.¹³ Dengan metode ini penulis ingin memperoleh data tentang riwayat berdirinya sekolah dan bentuk kontrol yang dilakukan oleh sekolah dalam penggunaan program sekolah gratis. Dan interview ini diajukan kepala sekolah, waka kesiswaan dan yang bersangkutan lainnya serta mengetahui proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Penelitian/ Kisi-kisi Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya, yaitu:

- a. Instrumen untuk metode angket atau kuisisioner adalah angket atau kuisisioner.

¹³ Edi Kusnadi, *Op. Cit.*, h. 96

- b. Instrumen untuk metode observasi adalah cheek-list
- c. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedomen dokumentasi atau dapat juga cheek-list¹⁴.

Berdasarkan pendapat di atas, instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya terhadap program Sekolah Gratis, dengan jumlah sebanyak 13 item.
- b. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang denah lokasi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, sejarah berdirinya SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara, data prestasi Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara dan sebagainya.
- c. Observasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan geografis dan pengamatan tentang data prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	
		No.	Jml.
(Variabel Bebas) Program Sekolah Gratis	a. Tujuan program Sekolah Gratis	1, 2, 3, 9, 10, 11, 13,	7
	b. Sasaran program Sekolah Gratis	4	1
	c. Kegunaan dana program sekolah gratis	5, 6, 7, 8, 12,	5
(Variabel Terikat)	Leger Nilai		13

¹⁴

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam		
---	--	--

2. Kalibrasi Instrumen

“Kalibrasi merupakan tolak ukur yang akan digunakan dalam menentukan instrumen. Hal ini disesuaikan dengan pengertian kalibrasi yaitu tanda yang menyatukan pembagian skala”.¹⁵ Kalibrasi instrumen penyaringan dan penyajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan realibilitas (ketepatan/kemantapan). Untuk mengetahui Validitas dan Realibilitas item-item angket, peneliti menguji coba angket pada respon lain diluar sampel kemudian dianalisis.

Untuk mengetahui Validitas, maka penulis menggunakan rumus Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} :Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$:Jumlah kuadrat x dan y

$\sum x^2$:Jumlah kuadrat x

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka) Edisi 3

\sum_y^2 : Jumlah kuadrat y.¹⁶

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat Realibilitasnya maka akan digunakan metode Belah Dua yang merupakan rumus Sprearman Borm, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas Instrumen

$r_{\frac{11}{22}}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen¹⁷

Setelah hasil diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria Realibilitas, yaitu:

0,800 – 1,00 = Sangat memuaskan
 0,600 – 0,800 = Tinggi
 0,400 – 0,600 = Sedang
 0,200 – 0,400 = Rendah
 0,000 – 0,200 = Sangat Rendah.¹⁸

F. Teknik Analisis Data

Di dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka langkah terpenting terakhir nantinya yang akan penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Adapun analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data ststistik dengan data kuantitatif (data yang dihitung dengan angka-angka) dengan rumus Chi Kuadrat, seperti yang diungkapkan oleh Anas Sudijono, yaitu:

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.213

¹⁷ *Ibid.*, h.223

¹⁸ *Ibid.*, h.319

$$x^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_t}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi secara teoritik.¹⁹

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan formula Chi Kuadrat tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat Tabel.

Kemudian apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka untuk mengetahui hubungan menggunakan koefisien kontigensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$C \text{ atau KK} = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien kontigensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyak subyek.²⁰

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima jika x_h^2 lebih besar dari pada x_t^2 dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_o).

¹⁹ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), h. 232

²⁰ *Ibid.*, h.241

Kemudian untuk mengetahui berapa derajat asosiasi antara variabel X dan variabel Y maka nilai C dapat dibandingkan dengan nilai C_{maks} , dengan perhitungan sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Daerah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur

SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara merupakan salah satu dari SD yang beralamatkan di Desa Pelita Jaya Kecamatan Madang Raya Kabupaten Oku Timur. Berjarak dari kecamatan 5 km, dari kabupaten 58 km dan dari provinsi 123 km. SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya ini dibangun diatas tanah seluas 5.800 m². Dengan kategori lingkungan sekolah adalah disebelah utara dan barat berbatasan dengan jalan desa, disebelah timur berbatasan dengan perkebunan karet penduduk dan MTs Darussalam Tegal Rejo, sedangkan disebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya yang beralamatkan di Desa Pelita Jaya berdiri pada tahun 1986. SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur sudah mengalami pergantian pemimpin sebanyak 4 kali diantaranya :

- 1) Masroh : 1986 - 1996
- 2) Sadi : 1996 - 2001
- 3) Mawardi : 2001 - 2010
- 4) Usman S.Pd.SD : 2010 - sampai sekarang

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya

- 1) VISI SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
 - a) Berprestasi berdasarkan iman dan takwa
- 2) MISI SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
 - a) Meningkatkan situasi keagamaan di sekolah
 - b) Meningkatkan kinerja guru
 - c) Meningkatkan prestasi kelulusan
 - d) Menumbuhkan semangat orang tua dan guru untuk memacu kemajuan prestasi siswa
 - e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan kelompok yang terkait dengan sekolah.¹

c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya

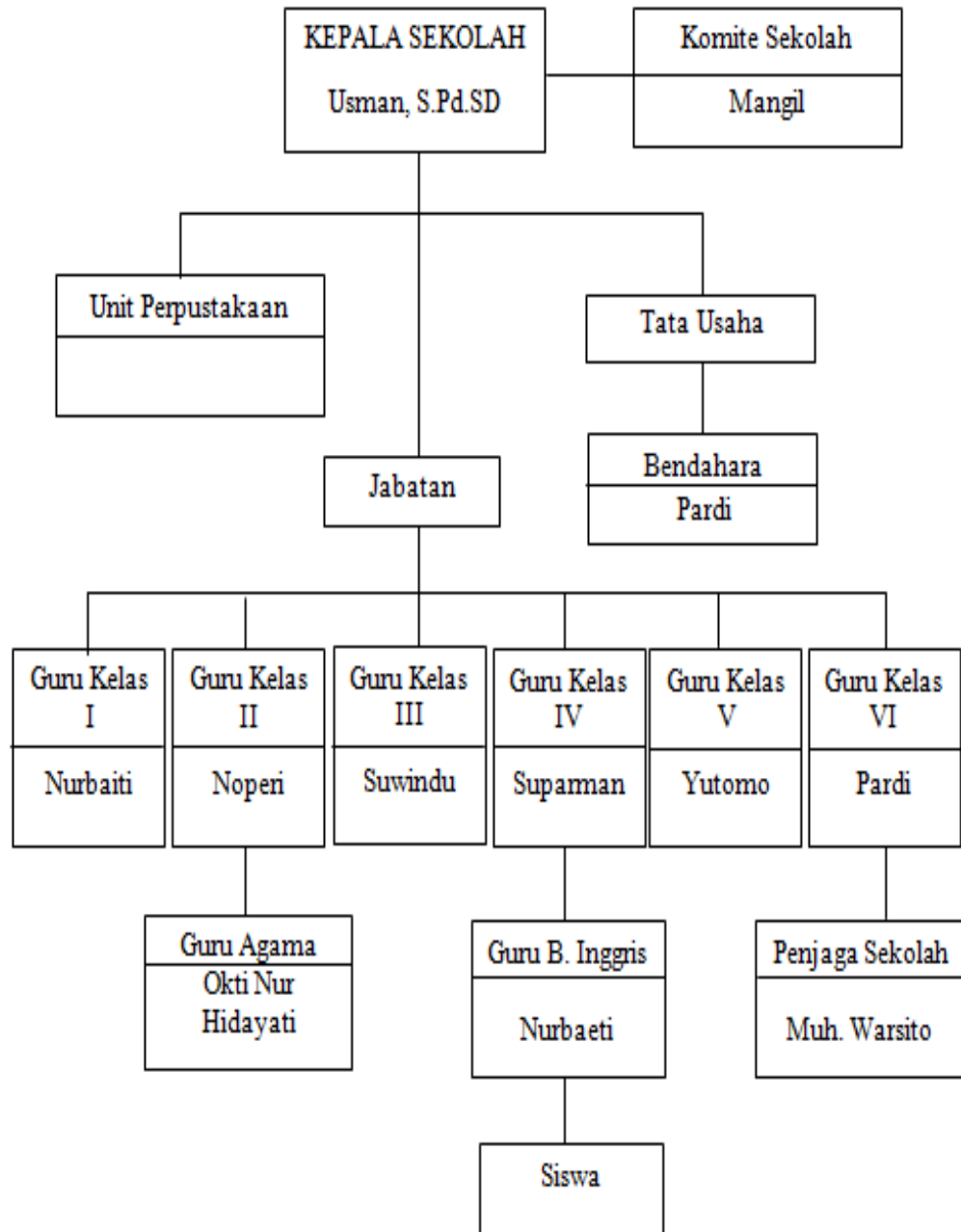
Organisasi merupakan bentuk kerjasama dari sekelompok orang untuk dapat mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi terdapat unsur-unsur sekelompok orang. Kerjasama atau pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada orang yang tepat sehingga hasil yang didapat bisa sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun struktur organisasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

¹ Dokumentasi SD Negeri Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 1 TRANS BANGSA NEGARA
BELITANG MADANG RAYA OKU TIMUR



d. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera, sebagian besar guru yang bertugas disekolah ini telah memperoleh pendidikan sekolah keguruan. Jumlah tenaga guru dan karyawan seluruhnya pada SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera Belitang Madang Raya adalah sebanyak 10 orang. Adapun mengenai perincian tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 1 Trans Bangsa Negera
Belitang Madang Raya Oku Timur

No	Nama Guru/Pegawai	Kualifikasi	Status Guru/Pegawai	Keterangan
1	Usman, S.Pd. SD	S.1 PGSD	PNS	Kepala Sekolah
2	Yutomo, A.Ma.Pd	D.II PGSD	PSN	Guru kelas
3	Pardi, S.Pd. SD	S.1 PGSD	PNS	Guru kelas
4	Suwindu	SPGSD	PNS	Guru kelas
5	Suparman, A.Ma.Pd.SD	D.II PGSD	PNS	Guru kelas
6	Muhamad Warsito	Paket C	PNS	Penjaga sekolah
7	Noperi	SPG SD	Honda	Guru kelas
8	Nurbaiti	SPG SD	Honda	Guru kelas
9	Okti nurhidayati, S.Pd.I	S.1 PAI	Horkom	Guru Agama
10	Nurbaeti	MAN	Horkom	Guru B. Inggris ²

² *Ibid.*;

e. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur memiliki sarana dan prasarana antara lain:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

N O	Nama Gedung	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kep. Sekolah		
3	Perpustakaan		
4	Laboratorium/ SKIP		
5	Lab. Komputer		
6	Ruang ICT		
7	Mushola		
8	Ruang UKS		
9	Ruang Pertemuan		
10	Kantin		
11	Rumah Kep. Sekolah	1	Kurang
12	Rumah Guru	2	Kurang
13	Rumah Penjaga	1	Kurang
14	KM/WC	4	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Lapangan Bola Kaki		
17	Lapangan Voli Ball	1	Baik
18	Lapangan Basket		
19	Lap. Bulu Tangkis	1	Baik
20	Meja Engkel Siswa		
21	Meja Double Siswa	70	Baik
22	Kursi Siswa	120	Baik
23	Lemari	6	Baik
24	Meja Tulis	6	Baik
25	Papan Tulis	6	Baik
26	Meja perpustakaan		
27	Meja Laboratorium		
28	Meja Tennis	1	Baik ³

³ *Ibid.*;

f. Keadaan Siswa SD Negeri Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur.

Keadaan siswa SD Negeri Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu berjumlah 106 siswa. Dengan kelas satu berjumlah 10 siswa, kelas II berjumlah 20 siswa, kelas III berjumlah 19 siswa, kelas IV berjumlah 18 siswa, kelas V berjumlah 24 siswa, dan kelas VI berjumlah 15 siswa. Adapun keadaan siswa di SD Negeri Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur Tahun Pelajaran 2011/2012 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa SD Negeri Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur.

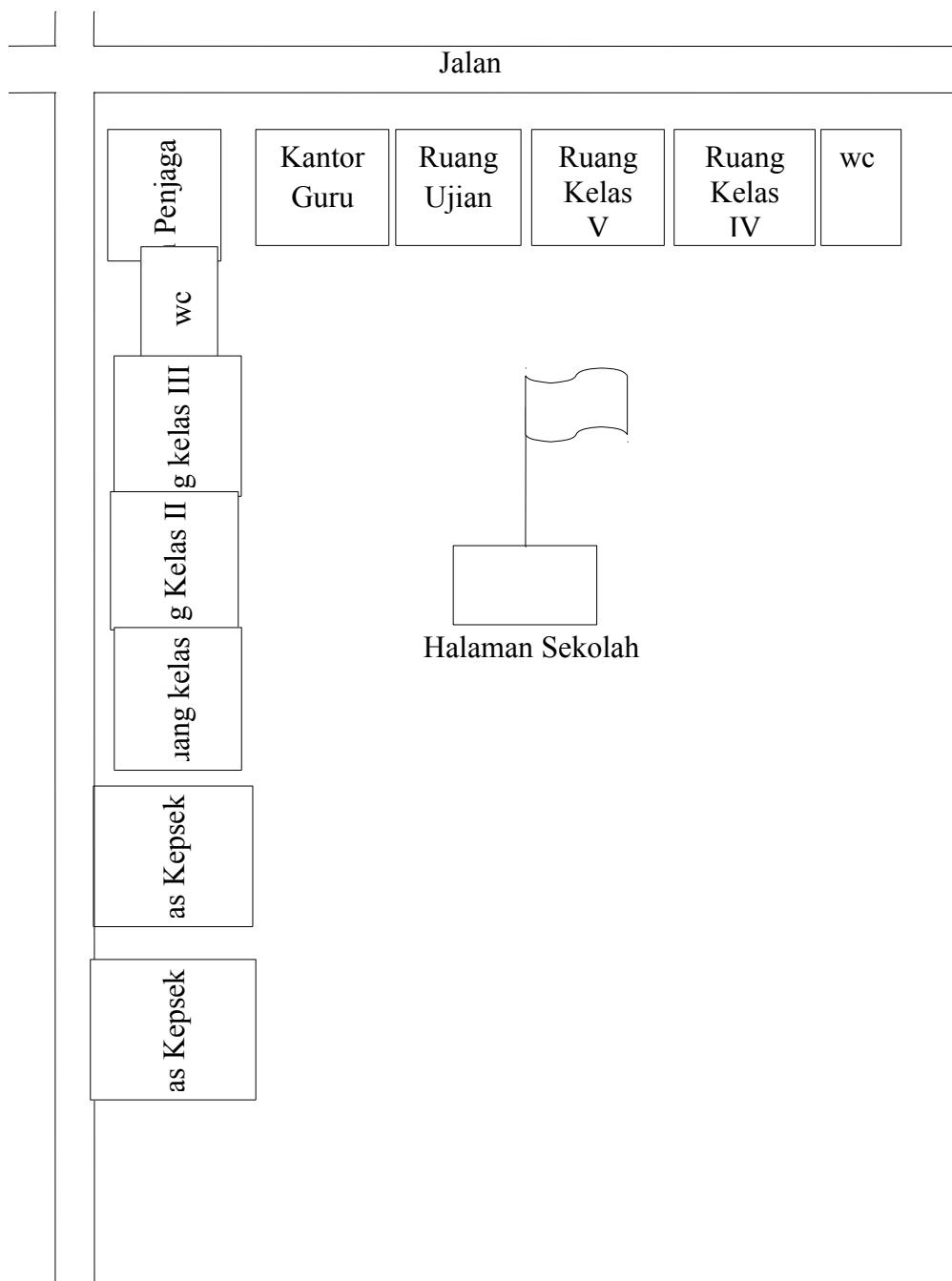
No	Kelas	Jumlah Rom Bel	Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	I	1	4	6	10
2	II	1	7	13	20
3	III	1	12	7	19
4	IV	1	13	5	18
5	V	1	16	8	24
6	VI	1	9	6	15
Jlh	6	6	61	45	106 ⁴

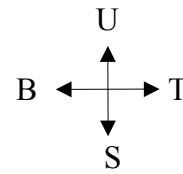
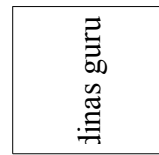
⁴ *Ibid.*;

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya OKU Timur Tahun pelajaran 2011/2012

g. Denah Lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya Kabupaten OKU Timur

Gambar 4.5
Denah Lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belintang Madang Raya Kabupaten OKU Timur





2. Data Variabel penelitian

a. Data Penerikan Angket Tentang Pengaruh Sekolah Gratis .

Untuk mengetahui data tentang sejauh mana tujuan dan sasaran serta pemanfaatan kebijakan Sekolah Gratis di SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya maka dalam hal ini penulis telah menyebarkan angket yang disampaikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data perlu ditentukan kriteria dan jawaban pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini ditentukan 13 item yaitu dengan mengisi jawaban soal pilihan ganda dengan kriteria penelitian nilai skor sebagai berikut:

- 1) Jawaban a mendapat nilai skor 3
- 2) Jawaban b mendapat nilai skor 2
- 3) Jawaban c mendapat nilai skor 1

Sedangkan cara mengisi angket adalah dengan memberikan tanda silang pada salah satu alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan responden. Kemudian data dari jawaban tersebut akan diolah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kebijakan Sekolah Gratis yang telah diprogramkan oleh Gubernur Sumatra Selatan Alex

Noerdin. Untuk lebih lengkapnya data dari hasil penyebaran angket akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa kelas V SD
Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur
Terhadap Program Sekolah Gratis.

No	Skor Angket													Jlm
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	35
2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	29
3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	39
4	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	24
5	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	23
6	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27
7	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	31
8	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	26
9	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30
10	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30
11	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	31
12	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	31
13	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	30
14	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	34
16	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	31
17	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	31
18	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	30
19	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
20	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	31
21	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	27
22	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	28
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	37

Sumber: Hasil perhitungan angket tentang tanggapan siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur Terhadap Program Sekolah Gratis Tanggal 13 Februari 2013.

Dari hasil angket tersebut di atas, untuk menghitung interval kelasnya, maka ditentukan dengan rumus, yaitu:

$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$, kemudian dibagi jumlah kelas (Baik, Cukup, Kurang). Jadi nilai intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{39-23}{3} = \frac{17}{3} = 5,6 = 6 \text{ (Dibulatkan).}$$

Jadi dengan demikian nilai interval untuk variabel X tentang Tanggapan Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Terhadap Program Sekolah Gratis Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 6.

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari tabel tersebut di atas akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing kategorinya, yaitu:

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Terhadap Program Sekolah Gratis Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Interval Nilai	Frekuensi i	Kategori	Persentase
1	35 – 40	5	Baik	21,74%
2	29 – 34	13	Cukup	56,52%
3	23 - 28	5	Kurang	21,74%
	Jumlah	23		100%

b. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013.

Adapun data tentang prestasi belajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Prestasi
1	YA	77
2	BS	78
3	FM	80
4	IP	66
5	KJ	75

6	AGS	74
7	BYD	60
8	KM	79
9	KN	85
10	DAA	60
11	ZA	89
12	LF	88
13	LNF	76
14	MH	79
15	MFS	80
16	ROS	90
17	SL	76
18	WR	80
19	WM	85
20	YT	61
21	WA	80
22	NRK	86
23	WSN	78

Sumber: Buku legger kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pembelajaran 2012/2013

Selanjutnya data mengenai prestasi belajar tersebut akan dimasukkan kedalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama	Frekuensi	Kategori	Persentase %
1	79 - 90	12	Baik	52,17%
2	69 - 78	7	Cukup	30,43%
3	59 - 68	4	Kurang	17,39
	Jumlah	23		100%

c. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji Hipotesis Alternatif (Ha) yang penulis ajukan dalam penelitian ini berbunyi “ Terdapat Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar pendidikan agama islam

Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Tahun Pelajaran 2012/2013, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum memulai langkah pengajuan Hipotesis ini, maka data yang ada akan penulis masukkan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Terhadap Program Sekolah Gratis Dan Dokumentasi Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013

No Sampel	Program Sekolah Gratis	Prestasi
1	35	77
2	29	78
3	39	80
4	24	66
5	23	75
6	27	74
7	31	60
8	26	79
9	30	85
10	30	60
11	31	89
12	31	88
13	30	76
14	32	79
15	34	80
16	31	90
17	31	76
18	30	80
19	35	85
20	31	61
21	27	80
22	28	86
23	37	78

Setelah diperoleh data hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Terhadap Program Sekolah Gratis dan Dokumentasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran

2012/2013, maka langkah selanjutnya akan penulis lanjutkan pada proses pengolahan data dengan memasukkan data-data tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Program Sekolah Gratis Dan Dokumentasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013

Kebijakan sekolah Gratis Prestasi Belajar	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	1	9	2	12
Cukup	4	3	0	7
Kurang	0	1	3	4
Jumlah	5	13	6	23 = N

Bertitik tolak dari data-data tersebut di atas, maka selanjutnya akan penulis masukkan ke dalam tabel perhitungan untuk memperoleh harga Chi Kuadrat hitungnya. Adapun tabel tersebut adalah:

Tabel 4.12
Tabel Kerja Untuk Mencari Harga Chi Kuadrat

Sel	f_o	$f_{h=\frac{c_N \times r_s}{N}}$	$f_o - \hat{f}_{h_i}$	\hat{f}_{h_i}	$\hat{f}_{h_i}^2$
1	1	$\frac{5 \times 12}{23} = 2,609$	-1,609	2,5889	0,9923
2	9	$\frac{13 \times 12}{23} =$	2,22	4,9284	0,7269

		6,78			
3	2	$\frac{6 \times 12}{23} = 3,13$	-1,13	1,2769	0,408
4	4	$\frac{5 \times 7}{23} = 1,522$	2,478	6,1405	4,0345
5	3	$\frac{13 \times 7}{23} = 3,95$	-0,95	0,9025	0,2285
6	1	$\frac{6 \times 7}{23} = 1,83$	-0,83	0,6889	0,3764
7	0	$\frac{5 \times 4}{23} = 0,869$	-0,869	0,7552	0,869
8	1	$\frac{13 \times 4}{23} = 2,26$	-1,26	1,5876	0,7025
9	3	$\frac{6 \times 4}{23} = 1,04$	1,96	3,8416	3,694
Tota l	23=N	23=N	$\sum (f_{o-i} - f_n)$ 0=		12,0321 = $\sum \dots$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh harga Chi Kuadrat hitung atau x_{hit}^2 sebesar 12,0321. Selanjutnya setelah diketahui harga Chi Kuadrat hitung, maka harga Chi Kuadrat hitung tersebut akan penulis konsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db-nya.

$$\begin{aligned} \text{df atau db} &= (c-1) (r-1) \\ &= (3-1) (3-1) = 4. \end{aligned}$$

Dengan mempergunakan df sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat pada Tabel Nilai Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% sebesar $x_t^2 = 9,88$. Dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x_{hit}^2) adalah lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat tabel (x_{tab}^2) pada taraf signifikan 5% $9,88 < 12,0321$.

Kesimpulan statistik dari hasil konsultasi ini adalah dapat menerima hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dan menolak hipotesis nolnya (H_0). Dengan demikian maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Negara Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 .

Kemudian untuk mencari derajat hubungan antara variabel x dengan variabel y , maka digunakan koefisien kontigensi (KK) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C \text{ atau KK} &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{12,0321}{12,0321 + 23}} \\ &= \sqrt{\frac{12,0321}{35,0321}} = \sqrt{0,34} = 0,586 = 0,6 \text{ (dibulatkan ke atas)} \end{aligned}$$

Selanjutnya agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontegensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontigensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{4-1}{4}} = \sqrt{\frac{3}{4}} = \sqrt{0,75} = 0,866$$

Berdasarkan perhitungan $C=0,6$ dengan $C_{maks}= 0.866$ yang kemudian dapat dilihat pada tabel KK yaitu derajat hubungan dalam kriteria erat dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara program sekolah gratis terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut secara berturut-turut diasajikan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari perhitungan statistik sebagai berikut:

Hipotesis pertama “Terdapat Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dari hasil perhitungan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (x_0^2) = 12,0321 lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (x_t^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,88 pada db=4 Karenanya H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur” diterima.

Dan untuk mengetahui tingkat keeratan antara Pengaruh Program Sekolah Gratis Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama

Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur digunakan rumus koefisien kontigensi (C_i tersebut diperoleh hasil = 0,6, didalam nilai standar koefisien kontigensi maksimum (C_{maks}). nilai tersebut berada diantara 0,579-0,866 dan mempunyai hubungan yang erat.

e. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini tentu ada keterbatasan yang dihadapi penulis diantaranya kesulitan-kesulitan yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya keterbatasan buku-buku referensi yang ada.
- 2) Jauhnya jarak tempuh penelitian yang dilakukan penulis.
- 3) Kurangnya biaya yang penulis lakukan.
- 4) Kurangnya pemahaman dalam pengujian hipotesis.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwa dana program kebijakan Sekolah Gratis telah disalurkan dengan baik untuk merealisasikan pendidikan gratis bagi peserta didik.
2. Bahwa Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah tergolong baik.
3. Bahwa ada pengaruh program sekolah gratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan data yang ada dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka diperoleh harga Chi Kuadrat hitung atau χ_{hit}^2 sebesar 12,0321. Selanjutnya dikonsultasikan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan terlebih dahulu memperhitungkan df dan db-nya, df atau db = $(c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 4$. Dengan mempergunakan df sebesar 4, diperoleh harga kritik Chi Kuadrat pada Tabel Nilai Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% : $\chi_t^2 = 9,88$ dan pada taraf signifikan 1% : $\chi_t^2 =$

13,0321. Dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ_{hit}^2) adalah lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat tabel (χ_{tab}^2) pada taraf signifikan 5% yaitu $9,88 < 12,0321$.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang menjadi objek penelitian yaitu :

1. Pemerintah, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan sekolah gratis, sehingga dapat dihasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan berguna bagi kemajuan bangsa Indonesia.
2. Kepala Sekolah, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan baru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh siswa agar tekun belajar dan memiliki keyakinan bahwa dengan sekolah gratis dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan.
3. Guru, sebagai ujung tombak proses pembelajaran, dapat menggunakan hasil penelitian ini dengan mengakomodasi setiap kebutuhan siswa sehingga siswa lebih termotivasi dan memiliki semangat untuk belajar dan akhirnya dapat menghasilkan karya nyata bagi kemajuan bangsa.
4. Orang Tua, dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengarahkan anak-anaknya belajar sesuai dengan minat dan

kemampuannya, sehingga dihasilkan siswa yang unggul dan dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung: CV Diponegoro, 2005
- Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Edisi 3.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1983.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mohammad Ali dkk, *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mudasir, *Ilmu Hadis*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Muhammad Tuwah Solehun, *Sekolah Gratis: Sebuah Kebijakan Populis di Era Otonomi Daerah*, Cet. I Palembang: PT Rambang, 2008.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Oemar Malik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

P. Joko Subagio, *Metodologi Penelitian dalam Praktek dan Teori*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, STAIN Jurai Siwo Metro, 2011.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Gratis Di Provinsi Sumatera Selatan Palembang:Tp., 2009.

Peraturan Gubernur Sumatra Selatan No 31 Tahun 2009 tentang pedoman penyelenggaraan program Sekolah Gratis di Provinsi Sumatra Selatan, Palembang:Tp., 2009.

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: raja Grafindo Persada, 2008.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: raja Grafindo Persada, 2008

Sutarman Tarjo, *Pendidikan Gratis*, <http://tarman.revolusi.mahasiswa.blogspot.com/2011/04/pendidikan-gratis.html>, 2011.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Dan Dosen, Cet. V Bandung: Citra Umbara: 2011.

Utomo Dananjaya. *Sekolah Gratis Esai-Esai Pendidikan yang Membebaskan*. Jakarta: Paramadina, 2005.

UUD 1945 Naskah Asli & Perubahannya, Jakarta: Pustaka Pergaulan, 2006.

Zainal Aaqid, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia, 2002.

Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi denah lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
2. Dokumentasi bagan organisasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
3. Dokumentasi tentang jumlah guru dan pegawai SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
4. Dokumentasi jumlah siswa SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
5. Dokumentasi data prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan mengenai keadaan geografis SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya
2. Pengamatan data prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya

PEDOMAN INTERVIEW

(WAWANCARA)

1. Mohon penjelasan tentang sejarah berdirinya SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala sekolah sejak didirikannya SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya?
3. Sudah sejak kapan sekolah ini mulai adanya program sekolah gratis yang diprogramkan oleh gubernur SumSel H. Alex Noerdin?
4. Mohon penjelasan mekanisme tentang penyaluran dan penggunaan program sekolah gratis?
5. Bagaimana keadaan fisik lokasi SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya?

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Item	
		No.	Jml.
(Variabel Bebas) Sekolah Gratis	a. Tujuan program Sekolah Gratis	1, 2, 3, 9, 10, 11, 13 4	7 1
	b. Sasaran program Sekolah Gratis	5, 6, 7, 8, 12,	5
	c. Kegunaan dana program sekolah gratis		

(Variabel Terikat) Prestasi Belajar	Leger Nilai	13
--	-------------	----

ANGKET
TANGGAPAN SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TRANS
BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA TERHADAP
PROGRAM SEKOLAH GRATIS TAHUN PELAJARAN
2012/2013

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu semua soal dengan teliti, kemudian berilah tanda (X) silang pada jawaban yang anda anggap benar
2. Isilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai raport

Identitas Responden

Nama :
Kelas :

1. Apakah anda setuju dengan adanya program Sekolah Gratis?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Cukup Setuju

- c. Tidak Setuju
2. Apakah anda senang dengan adanya program sekolah gratis?
 - a. Sangat Senang
 - b. Cukup Senang
 - c. Tidak Senang
 3. Apakah anda tahu tujuan dari program Sekolah Gratis?
 - a. Ya, Sangat Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Tidak Tahu
 4. Apakah anda tahu sasaran program Sekolah Gratis?
 - a. Ya, Sangat Tahu
 - b. Kurang Tahu
 - c. Tidak Tahu
 5. Apakah anda tahu manfaat adanya Sekolah Gratis?
 - a. Ya, Sangat Tahu
 - b. Kurang Tahu
 - c. Tidak Tahu
 6. Apakah anda tahu pembiayaan apa saja yang digratiskan?
 - a. Ya, Sangat Tahu
 - b. Kurang Tahu
 - c. Tidak Tahu
 7. Apakah setelah adanya program Sekolah Gratis tidak ada pungutan pembayaran apapun?
 - a. Tidak Ada
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Masih Banyak Pungutan
 8. Apakah setelah adanya program Sekolah Gratis fasilitas-fasilitas belajar semakin meningkat?
 - a. Sangat Meningkatkan

- b. Cukup Meningkatkan
 - c. Tidak ada peningkatan
9. Apakah setelah adanya program Sekolah Gratis masih ada siswa yang putus sekolah?
- a. Tidak ada
 - b. Sedikit
 - c. Masih banyak
10. Apakah setelah adanya program Sekolah Gratis anda lebih semangat belajar?
- a. Sangat Bersemangat
 - b. Kurang Bersemangat
 - c. Tidak Bersemangat
11. Apakah guru semakin bersemangat mengajar setelah adanya program Sekolah Gratis?
- a. Ya, semakin bersemangat
 - b. Cukup Bersemangat
 - c. Tidak bersemangat
12. Apakah setelah adanya program Sekolah Gratis buku-buku pelajaran di sekolah semakin bertambah?
- a. Ya, sangat bertambah
 - b. Bertambah sedikit
 - c. Tidak sama sekali
13. Bagaimanakah prestasi belajar anda setelah adanya program Sekolah Gratis?
- a. Sangat Bagus
 - b. Cukup Bagus
 - c. Tidak Bagus

**HASIL UJI COBA ANGKET TENTANG TANGGAPAN SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 TRANS BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA
TERHADAP PROGRAM SEKOLAH GRATIS TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

1.VALIDITAS

Data Hasil Angket Tentang Tanggapan Siswa kelas V SD Negeri
1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya OKU Timur
Terhadap Kebijakan Sekolah Gratis.

No	Skor Angket													Jlm
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	35
2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	29
3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	39
4	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	24
5	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	1	23
6	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27
7	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	31
8	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	26
9	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30
10	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	30

Tabel Kerja Perhitungan Validitas Angket Tentang Aktivitas Belajar Siswa Pada 10 Responden

No Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	35	9	1225	105
2	3	29	9	841	87
3	3	39	9	1521	117
4	3	24	9	576	72
5	2	23	4	529	46
6	2	27	4	729	54
7	3	31	9	961	93
8	3	26	9	676	78
9	3	30	9	900	90
10	3	30	9	900	90
N=10	∑X=28	∑Y=284	∑X ² = 80	∑Y ² =885 8	∑XY=832

Keterangan:

$$N = 10$$

$$\sum X^2 = 80$$

$$\sum Y^2 = 885$$

$$\sum XY = 832$$

Dari perhitungan tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$= \frac{832}{(80)(8858)}$$

$$= \frac{832}{\sqrt{(708640)}} = \frac{832}{841,8} = 0,988$$

Karena ada 13 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 13 kolerasi Product Moment yang dilakukan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan no 1 = 0,988
2. Pertanyaan no 2 = 0,986
3. Pertanyaan no 3 = 0,939
4. Pertanyaan no 4 = 0,903
5. Pertanyaan no 5 = 0,962
6. Pertanyaan no 6 = 0,907
7. Pertanyaan no 7 = 0,989
8. Pertanyaan no 8 = 0,987
9. Pertanyaan no 9 = 0,988
10. Pertanyaan no 10 = 0,989
11. Pertanyaan no 11 = 0,988
12. Pertanyaan no 12 = 0,982
13. Pertanyaan no 13 = 0,965

Item Soal	Hasil Uji Besarnya "r"	Interpretasi	Keterangan
1	0,988	Valid	Sangat Tinggi
2	0,986	Valid	Sangat Tinggi
3	0,939	Valid	Sangat Tinggi
4	0,903	Valid	Sangat Tinggi
5	0,962	Valid	Sangat Tinggi
6	0,907	Valid	Sangat Tinggi
7	0,989	Valid	Sangat Tinggi
8	0,987	Valid	Sangat Tinggi
9	0,988	Valid	Sangat Tinggi
10	0,989	Valid	Sangat Tinggi
11	0,988	Valid	Sangat Tinggi
12	0,982	Valid	Sangat Tinggi

13	0,965	Valid	Sangat Tinggi
----	-------	-------	---------------

2. RELIABILITAS

Kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,800 - 1,000 sangat tinggi

0,600 - 0,800 tinggi

0,400 - 0,600 sedang

0,200 - 0,400 rendah

0,00 - 0,200 sangat rendah

HASIL UJI COBA ANGKET TENTANG TANGGAPAN SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TRANS BANGSA NEGARA BELITANG MADANG RAYA TERHADAP PROGRAM SEKOLAH GRATIS TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Item/Skor Angket														Jlm
	Ganjil (X)							Jlh	Genep (Y)						
	1	3	5	7	9	11	13		2	4	6	8	10	12	
1	3	3	3	3	2	3	1	18	3	3	3	3	2	3	17
2	3	2	2	3	2	3	2	17	2	1	2	2	3	2	12
3	3	1	2	3	2	3	2	16	3	1	1	2	3	2	12
4	3	2	2	2	2	3	1	15	2	1	1	2	2	1	9
5	2	1	1	3	2	3	1	13	2	1	1	2	2	2	10
6	2	2	2	3	2	3	2	16	2	1	2	2	2	2	11
7	3	3	1	3	2	3	2	17	3	3	1	2	3	2	14
8	3	2	2	3	2	3	1	16	2	2	2	2	2	2	12
9	3	2	2	3	2	3	2	17	2	1	3	2	3	2	13
10	3	1	2	3	2	3	2	16	3	1	2	3	2	3	14
								161							124

$$\text{Mean item ganjil (X)} = \frac{161}{13} = 12,38 = 12$$

$$\text{Mean item genap (Y)} = \frac{124}{13} = 9,54 = 10$$

Selanjutnya dikorelasikan menggunakan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel Kerja Untuk Mengetahui Korelasi Antara Skor Item Ganjil (X) Dengan Skor Item Genap (Y) Tentang Tanggapan Siswa Terhadap Sekolah Gratis.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	18	17	324	289	306
2.	17	12	289	144	204
3.	16	12	256	144	192
4.	15	9	225	81	135
5.	13	10	169	100	130
6.	16	11	256	121	176
7.	17	14	289	196	238
8.	16	12	256	144	192
9.	17	13	289	169	221
10.	16	14	256	196	224
Jml	Σ161	Σ124	Σ2609	Σ1584	Σ2018

Dari tabel kerja di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\Sigma X = 161 \quad \Sigma X^2 = 2609 \quad \Sigma XY = 2018$$

$$\Sigma Y = 124 \quad \Sigma Y^2 = 1558$$

Kemudian dianalisis dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{2018}{\sqrt{(2609)(1584)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2018}{\sqrt{4132656}}$$

$$r_{xy} = \frac{2018}{2032,895}$$

$$r_{xy} = 0,99267$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Hasil analisis tersebut kemudian dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{11}^{\frac{1}{2}}}{1 + r_{11}^{\frac{1}{2}}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times (0,993)}{1 + 0,993}$$

$$r_{11} = \frac{1,986}{1,993}$$

$$r_{11} = 0,997$$

Hasil uji coba angket diatas ternyata berada pada kriteria reliabilitas antara 0,800 - 1,00, dengan demikian angket tentang tanggapan siswa kelas V SD Negeri 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya terhadap program Sekolah Gratis memiliki tingkat reliabilitas tinggi, dan memenuhi syarat dalam mengumpulkan data selanjutnya.

**TABEL KK MAX
KRITERIA TINGKAT KEERATAN
ASOSIASI MASING-MASING FAKTOR**

No	KK MAX	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Erat
2	0,707	0,000- 0,235	0,236- 0,470	0,471- 0,725
3	0,816	0,000- 0,252	0,273- 0,544	0,545- 0,816
4	0,866	0,000- 0,259	0,290- 0,578	0,579- 0,866
5	0,894	0,000- 0,293	0,299- 0,595	0,556- 0,894
6	0,913	0,000- 0,304	0,305- 0,605	0,609- 0,913
7	0,926	0,000- 0,309	0,310- 0,616	0,617- 0,926
8	0,935	0,000- 0,312	0,313- 0,622	0,623- 0,935
9	0,943	0,000- 0,314	0,315- 0,628	0,627- 0,943
10	0,949	0,000- 0,316	0,317- 0,632	0,633- 0,949
11	0,953	0,000- 0,318	0,319- 0,634	0,635- 0,957
12	0,957	0,000- 0,319	0,320- 0,637	0,648- 0,957
13	0,961	0,000- 0,320	0,321- 0,640	0,641- 0,962
14	0,964	0,000- 0,321	0,322- 0,642	0,643- 0,984

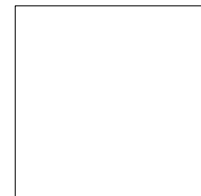
**NUKILAN TABEL NILAI KAI KUADRAT (χ^2) UNTUK
BERBAGAI df^0**

df atau db	Harga Kritik Kai Kuadrat Pada Taraf Signifikasi	
	5%	1%
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,592	16,812
7	14,067	18,476
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,675	24,275
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,684	29,141
15	24,996	30,578

16	26,296	32,000
17	27,857	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,191
20	31,410	37,566
21	32,617	38,937
22	33,924	40,289
23	35,172	41,638
24	36,145	42,980
25	37,662	44,314
26	38,885	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,557	49,588
30	43,773	50,882

*Dinukil dari: Henry E. Ganet, *Ibid*, h.428, dengan catatan bahwa yang di sini hanyalah harga kritik kai kuadrat pada taraf signifkasikan 5% dan 1% saja.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Belitang pada tanggal 12 Mei 1990, anak kedua dari pasangan Bapak Asbandi dan Ibu Sri Nur Yanti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 1 Trans Bangsa Negara Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur dan selesai pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur dan selesai pada tahun 2005. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belitang dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam, dimulai pada semester I tahun akademik 2008/2009.

